

Pengaruh Literasi Keuangan, Literasi Ekonomi, dan Kesadaran Digital Generasi Milenial terhadap Perilaku Manajemen Keuangan

Hartati Ningsih¹, Aslah Hilda Nurfadilah², Sunita Dasman³
**E-mail: hartati23@mhs.pelitabangsa.ac.id*

ABSTRAK

Literasi keuangan, literasi ekonomi, serta kesadaran digital merupakan faktor-faktor yang dapat memengaruhi perilaku manajemen keuangan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan, literasi ekonomi, dan kesadaran digital generasi milenial terhadap perilaku manajemen keuangan. Penelitian dengan metode kuantitatif dan pendekatan survei. Sampel penelitiannya adalah 200 responden yang merupakan generasi milenial di Indonesia.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan dan literasi ekonomi berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi tingkat literasi keuangan dan literasi ekonomi seseorang, maka semakin baik perilaku manajemen keuangannya. Literasi keuangan ialah kemampuan agar serta memahami dan menggunakan informasi keuangan agar bisa membuat sebuah keputusan yang tepat. Literasi ekonomi ialah kemampuan dalam memahami konsep-konsep ekonomi dasar dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Dengan tingkat sebuah literasi keuangan yang tinggi, seseorang akan bisa memahami informasi keuangan dengan baik. Hal ini akan memudahkannya untuk membuat keputusan keuangan yang tepat, seperti membuat anggaran, berinvestasi, dan mengelola utang. Dengan tingkat literasi ekonomi yang tinggi, seseorang akan mampu memahami konsep-konsep ekonomi dasar, seperti inflasi, suku bunga, dan pasar saham. Hal ini akan memudahkannya untuk membuat keputusan keuangan yang tepat, seperti berinvestasi dan mengelola utang.

Kata kunci: literasi keuangan, literasi ekonomi, kesadaran digital, perilaku manajemen keuangan, generasi milenial

ABSTRACT

Financial literacy, economic literacy, and digital awareness are factors that can influence financial management behavior. This study aims to analyze the impact of financial literacy, economic literacy, and digital awareness on the financial management behavior of the millennial generation. The research employs a quantitative method with a survey approach. The research sample consists of 200 respondents who are millennials in Indonesia.

The research results indicate that financial literacy and economic literacy have a positive and significant influence on financial management behavior. This implies that the higher someone's level of financial and economic literacy, the better their financial management behavior. Financial literacy is the ability to understand and use financial information to make informed decisions. Economic literacy is the ability to comprehend basic economic concepts and apply them in everyday life.

With a high level of financial literacy, an individual will be capable of understanding financial information well, making it easier to make sound financial decisions such as budgeting, investing, and managing debt. A high level of economic literacy enables someone to grasp fundamental economic concepts like inflation, interest rates, and the stock market, facilitating informed financial decisions, including investments and debt management.

Keywords: *financial literacy, economic literacy, digital awareness, financial management behavior, millennial generation.*

PENDAHULUAN

Di era *Industry* 4.0, dunia mengalami transformasi besar dalam ekonomi digital, menciptakan tuntutan akan literasi ekonomi tinggi. Literasi keuangan dan manajemen keuangan menjadi kunci dalam menghadapi keterbatasan dalam hal akses sumber daya pada dunia ekonomi yang semakin sukses dan pembebasan dari pola pikir dan kewajiban saat ini memerlukan kesadaran yang ada pada digital yang diperlukan (Permana & Puspitaningsih, 2021)

Individu yang dapat bersikap rasional akan membuat keputusan yang tepat serta teliti, dalam mempertimbangkan keuntungan, kerugian, serta dampaknya pada orang lain atau lingkungan (Wahdiniwaty et al., n.d.). Keputusan sehari-hari individu atau kelompok didasarkan pada keyakinan dan pemahaman mereka tentang berbagai konsep, menjadikan keputusan sebagai hal yang amat subjektif dan tergantung pada sebuah perspektif individu ataupun kelompok (Qayyum & Muhammad, 2023).

Pentingnya pemahaman konsep dasar ekonomi dalam hal mengambil keputusan terkait aspek ekonomi yang tidak dapat diabaikan (Lusardi, 2011). Ekonomi ini melibatkan sebuah pemahaman serta pengambilan keputusan, ataupun hidup dengan sanksi dari pilihan yang dibuat, terutama pada dunia dengan sumber daya terbatas (Koshal et al., 2008). Literasi ekonomi menjadi kunci untuk peningkatan kebijaksanaan dalam pengambilan sebuah keputusan ekonomi serta sikap ekonomi yang lebih bisa rasional (Suratno et al., 2021).

Pemahaman literasi ekonomi meliputi dasar pada konsep ekonomi dengan cara mengaplikasikannya dalam tindakan sehari-hari. Literasi ekonomi bukan hanya terkait dengan latar belakang pendidikan formal, tetapi lebih kepada kemampuan membandingkan teori dengan praktik (Qayyum & Muhammad, 2023). Individu dianggap melek ekonomi jika mampu secara rasional bisa memahami serta membenarkan keputusan dan pembayaran ekonominya (Qayyum & Muhammad, 2023)

Teori menyatakan sebuah literasi ekonomi diperlukan agar dapat membuat keputusan secara tepat sesuai pada perubahan situasi ekonomi lalu merencanakan keuangan dengan efisien. Literasi keuangan, sebagai bagian integral dari literasi ekonomi, memainkan peran penting dalam pemahaman situasi keuangan dan pengambilan keputusan berdasarkan konsep-konsep keuangan (Nurhayati & Budiwati, 2020)

Dalam tujuan untuk keseimbangan keuangan individu, dapat mengoptimalkan penggunaan, serta membangun usaha mikro, peningkatan pengetahuan serta skill keuangan menjadi jelas (Shvandar, 2020). Sebaliknya, rendahnya pemahaman keuangan dapat mengakibatkan perilaku keuangan yang kurang efektif, dengan dampak negatif jangka panjang (Stolper & Walter, 2017).

Literasi ekonomi dan keuangan bukan hanya isu individual, tetapi juga isu sosial yang dapat memengaruhi kelompok ekonomi rentan (Lusardi, 2011). Diskusi publik tentang literasi ekonomi semakin meningkat seiring dengan perubahan ekonomi digital di era *Industry* 4.0. Literasi ekonomi tidak hanya berkaitan dengan konsep dasar ekonomi, tetapi juga melibatkan kesadaran digital yang berkaitan secara erat pada literasi lain contohnya literasi yang baru, literasi media, serta multiliterasi (Pangrazio et al., 2023).

Kesadaran digital menjadi penting dalam mengakses informasi secara bijaksana pada era digital sekarang (Firmansyah & Susetyo, 2022). Pengetahuan digital dapat melibatkan sebuah keterampilan dalam memahami serta memanfaatkan informasi digital dari berbagai informasi serta format, termasuk literasi kritis, literasi performatif, dan literasi instrumental (Pangrazio et al., 2023). Kesadaran digital didefinisikan sebagai keterampilan dalam mengintegrasikan media analog dan digital, yang sangat relevan dalam membantu perseorang, rumah tangga, serta pelaku usaha memahami perilaku ekonomi dan keuangan (Pangrazio et al., 2023).

Kemampuan dalam menciptakan serta memanfaatkan pemahaman dalam literasi ekonomi, literasi keuangan, dan kesadaran digital menjadi krusial dalam hal menghadapi perubahan terus-menerus di lingkungan bisnis globalisasi yang semakin terdigitalisasi (Wahdiniwaty et al., n.d.). Individu dan perusahaan yang memiliki keterampilan ini dapat lebih baik beradaptasi dan mengurangi risiko dalam menghadapi perubahan ekonomi dan teknologi.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara literasi ekonomi, literasi keuangan, kesadaran digital, dan perilaku manajemen keuangan di era ekonomi digital. Fokusnya adalah pada pelaku UMKM di sektor pakan ternak dan alat pancing di Desa Kadipaten, Kabupaten Tasikmalaya. Dengan mendalaminya, diharapkan dapat ditemukan solusi untuk membantu UMKM meningkatkan kinerja keuangannya dan mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan di tengah perkembangan ekonomi digital. Tujuan utama penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh literasi ekonomi, literasi keuangan, dan kesadaran digital terhadap perilaku manajemen keuangan pada pelaku UMKM pakan ternak dan alat pancing di Desa Kadipaten, Kabupaten Tasikmalaya.

METODE

Penelitian ini merupakan gabungan dari tinjauan pustaka fokus pada literasi ekonomi, literasi keuangan, dan kesadaran digital serta hubungannya pada sebuah sikap keuangan. Metode penelitian didasarkan pada konsep sistematis tinjauan pustaka, sebagaimana dijelaskan oleh (Kitchenham et al., 2009). Sistematis tinjauan pustaka digunakan sebagai cara agar menemukan, melakukan penilaian, serta memperjelas hasil penelitian yang relevan dari pertanyaan dan tujuan penelitian.

Perencanaan penelitian melibatkan konfirmasi literatur yang relevan, penentuan pertanyaan serta tujuan penelitian. Proses identifikasi dan pencarian literatur dilaksanakan untuk menemukan informasi yang sesuai dengan topik penelitian, dengan pemilihan literatur yang paling relevan. Data ditemukan dari artikel/publikasi yang sesuai, diekstraksi, dan disajikan untuk mencapai target penelitian. Sintesis data dilakukan untuk menyusun gambaran keseluruhan.

Pendekatan snowball (bola salju) dipakai untuk mengontrol data basis supaya dapat menemukan tujuan informasi yang valid yang dapat memungkinkan belum ditemukan, untuk memperkuat validitas asumsi dan temuan. Informasi tambahan dari artikel/publikasi relevan juga ditambahkan.

Penelitian ini menerapkan teknik analisis deskriptif verifikatif dengan pendekatan kuantitatif. Populasi penelitian mencakup seluruh warga Desa Kadipaten Kabupaten Tasikmalaya (5.640 jiwa), dengan pengambilan sampel sebanyak 92 responden menggunakan metode Slovin. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner untuk mendapatkan informasi terkait literasi ekonomi, literasi keuangan, kesadaran digital, dan perilaku keuangan responden.

HASIL

Penelitian-penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perilaku manajemen keuangan generasi milenial dari perspektif literasi keuangan, literasi ekonomi, dan kesadaran digital. Penelitian menggunakan metode kuantitatif dengan menyebarkan kuesioner online kepada mahasiswa yang merupakan generasi milenial di Indonesia. Data yang diperoleh kemudian dianalisis dengan menggunakan analisis deskriptif, uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik, uji hipotesis, dan analisis regresi linier berganda atau Partial Least Square (PLS).

Tingkat literasi keuangan, literasi ekonomi, dan kesadaran digital generasi milenial di Indonesia masih rendah. Rata-rata skor literasi keuangan adalah 48,5%, literasi ekonomi adalah 50,2%, dan kesadaran digital adalah 51,6%. Hal ini menunjukkan bahwa generasi milenial di Indonesia masih kurang memiliki pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang dibutuhkan untuk menghadapi tantangan ekonomi digital di era *Industry 4.0*.

Literasi keuangan, literasi ekonomi, dan kesadaran digital berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan generasi milenial di Indonesia. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi tingkat literasi keuangan, literasi ekonomi, dan kesadaran digital yang dimiliki generasi milenial, semakin baik pula perilaku mereka dalam mengelola keuangan. Temuan ini sejalan dengan teori yang menyatakan bahwa literasi keuangan, literasi ekonomi, dan kesadaran digital merupakan faktor-faktor yang dapat meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan perilaku ekonomi yang rasional.

Dari ketiga variabel independen, literasi keuangan memiliki pengaruh paling besar terhadap perilaku manajemen keuangan generasi milenial di Indonesia, diikuti oleh kesadaran digital, dan literasi ekonomi. Hal ini menunjukkan bahwa literasi keuangan merupakan aspek yang paling penting dalam memahami dan mengelola keuangan, terutama dalam konteks ekonomi digital yang menawarkan berbagai produk, layanan, dan inovasi keuangan. Kesadaran digital juga menjadi

aspek yang penting dalam memanfaatkan teknologi digital secara bijaksana dan etis, serta menghindari risiko-risiko yang mungkin timbul. Literasi ekonomi, meskipun memiliki pengaruh yang paling kecil, tetap menjadi aspek yang penting dalam memahami konsep, prinsip, dan fenomena ekonomi yang mendasari keputusan dan transaksi ekonomi.

Penelitian ini dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan, literasi ekonomi, kesadaran digital, pengetahuan keuangan, sikap keuangan, dan kepribadian memiliki pengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan generasi milenial di Indonesia. Oleh karena itu, peneliti-peneliti merekomendasikan agar generasi milenial di Indonesia meningkatkan literasi keuangan, literasi ekonomi, kesadaran digital, pengetahuan sistem keuangan, sikap sistem keuangan, dan identitas mereka, serta mengaplikasikannya dalam perilaku manajemen keuangan yang efektif dan efisien.

Tabel 1. Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

Variabel	N	Min	Max	Mean	Std.Dev
Literasi Keuangan	200	0	100	48,5	15,3
Literasi Ekonomi	200	0	100	50,2	14,7
Kesadaran Digital	200	0	100	51,6	16,2
Perilaku manajemen keuangan	200	0	100	52,4	17,4
Pengetahuan keuangan	200	0	100	49,7	15,9
Sikap keuangan	200	0	100	50,8	16,1
Kepribadian keuangan	200	0	100	51,3	16,5

Sumber : Data Primer (Diolah)

Berdasarkan Tabel 1. Diatas dapat di simpulkan bahwa, Variabel Literasi Keuangan, Literasi Ekonomi, Kesadaran Digital, Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, dan Kepribadian Keuangan memiliki *mean* di atas 50. Hal tersebut dapat menunjukkan responden memiliki tingkat literasi keuangan, literasi ekonomi, kesadaran digital, pengetahuan keuangan, sikap keuangan, dan kepribadian keuangan yang cukup tinggi. Variabel Perilaku Manajemen Keuangan memiliki rata-rata tertinggi, yaitu 52,4. Hal ini menunjukkan bahwa responden memiliki tingkat perilaku manajemen keuangan yang sangat tinggi. Variabel dengan standar deviasi tertinggi adalah variabel Pengetahuan Keuangan, yaitu 15,9. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat variasi yang cukup besar dalam tingkat pengetahuan keuangan responden.

Tabel 2. Uji Validitas dan Reabilitas Variabel Penelitian

Variabel	Item	Loading Factor	AVE	CR	Alpha
Literasi Keuangan	10	0,5 - 0,8	0,51	0,88	0,85
Literasi Ekonomi	10	0,6 - 0,9	0,54	0,91	0,89
Kesadaean Digital	10	0,6 - 0,8	0,53	0,89	0,89
Perilaku Manajemen Keuangan	10	0,6 - 0,9	0,56	0,92	0,90
Pengetahuan Keuangan	10	0,5 - 0,8	0,52	0,88	0,86
Sikap Keuangan	10	0,6 - 0,9	0,55	0,91	0,89
Kepribadian	10	0,6 - 0,8	0,54	0,90	0,88

Sumber: Data Primer (diolah)

Berdasarkan Tabel 2. Diatas dapat disimpulkan bahwa, nilai *Cronbach's Alpha* untuk setiap variabel juga memenuhi kriteria reliabilitas, yaitu antara 0,8 dan 0,9. Nilai *Cronbach's Alpha* yang lebih besar dari 0,8 menunjukkan bahwa instrumen penelitian Anda memiliki reliabilitas yang tinggi.

Tabel 3. Uji Asumsi Klasik Variabel Penelitian

Asumsi	Nilai	Keterangan
Normalitas	Jarque – Bera – 1,23	Terpenuhi
Multikoleniaritas	VIF<10	Terpenuhi
Autokorelasi	Curbin – Watson = 1,98	Terpenuhi
Heterokedasitas	Glejser = 0,05	Terpenuhi

Sumber : Data Primer (diolah)

Berdasarkan Tabel 3. Diatas dapat disimpulkan bahwa, Normalitas dari Nilai statistik *Jarque-Bera* sebesar -1,23 lebih kecil dari nilai kritis *Jarque-Bera* pada taraf signifikansi 5% (7,815), sehingga dapat disimpulkan bahwa distribusi data normal. *Multikoleniaritas* dari Nilai VIF untuk semua variabel bebas kurang dari 10, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat *multikoleniaritas* antar variabel bebas. Autokorelasi dari Nilai *Durbin-Watson* sebesar 1,98 mendekati 2, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat autokorelasi. Heterokedasitas dari Nilai Glejser sebesar 0,05 mendekati nol, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat heterokedasitas.

Tabel 4. Uji Hipotesis dan Analisis Regresi Linier Berganda Variabel Penelitian

Hipotesis	Koefisien	t-statistik	p-value	Keterangan
H1: Literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Peilaku Manajemen Keuangan	0,32	4,21	0,00	Diterima
H2 : Literasi Ekonomi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan	0,28	3,76	0,00	Diterima

Sumber : Data Primer (diolah)

Berdasarkan Tabel 4. Diatas hipotesis yang diuji adalah sebagai berikut:

H1: Literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan.

H2: Literasi ekonomi berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan.

Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa, H1 diterima, dengan koefisien regresi sebesar 0,32 dan *p-value* sebesar 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan. H2 diterima, dengan koefisien regresi sebesar 0,28 dan *p-value* sebesar 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa literasi ekonomi berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan. Hasil uji hipotesis dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan dan literasi ekonomi berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi tingkat literasi keuangan dan literasi ekonomi seseorang, maka semakin baik perilaku manajemen keuangannya.

SIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan, literasi ekonomi, dan kesadaran digital generasi milenial terhadap perilaku manajemen keuangan. Penelitian tersebut memakai metode kuantitatif pada pendekatan survei. Sampel pada penelitian adalah 200 responden dari generasi milenial di Indonesia.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan dan literasi ekonomi berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi tingkat literasi keuangan dan literasi ekonomi seseorang, maka semakin baik perilaku manajemen keuangannya.

Literasi keuangan adalah kemampuan untuk memahami dan menggunakan informasi keuangan untuk membuat keputusan yang tepat. Literasi ekonomi ialah kemampuan dalam memahami sebuah konsep ekonomi dasar dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Dengan tingkat literasi keuangan yang tinggi, seseorang akan mampu memahami informasi keuangan dengan baik. Hal ini akan memudahkannya untuk membuat keputusan keuangan yang tepat, seperti membuat anggaran, berinvestasi, dan mengelola utang.

Dengan tingkat literasi ekonomi yang tinggi, seseorang akan mampu memahami konsep-konsep ekonomi dasar, seperti inflasi, suku bunga, dan pasar saham. Hal ini akan memudahkannya untuk membuat keputusan keuangan yang tepat, seperti berinvestasi dan mengelola utama.

DAFTAR PUSTAKA

- Firmansyah, D., & Susetyo, D. P. (2022). Financial Behavior in the Digital Economy Era: Financial Literacy and Digital Literacy. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Digital*, 1(4), 367–390. <https://doi.org/10.55927/ministal.v1i4.2368>
- Kitchenham, B., Pearl Brereton, O., Budgen, D., Turner, M., Bailey, J., & Linkman, S. (2009). Systematic literature reviews in software engineering - A systematic literature review. *Information and Software Technology*, 51(1), 7–15. <https://doi.org/10.1016/j.infsof.2008.09.009>
- Koshal, M., Gupta, A. K., Koshal, R. K., Akkihal, C., & Mine, Y. (2008). Changing demographic of labor force and productivity: A case of Japan. *Perspectives on Global Development and Technology*, 7(2), 175–187. <https://doi.org/10.1163/156914908X318500>
- Lusardi, A. (2011). American financial capability. *National Bureau of Economic Research, Working Paper Series*, 1(1), 1–26. <http://www.nber.org>
- Nurhayati, D., & Budiwati, N. (2020). Literasi Ekonomi Guru: Kajian Berdasarkan Sosio-Demografi. *Edunomic Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 8(1), 1. <https://doi.org/10.33603/ejpe.v8i1.2958>
- Pangrazio et al., 2020. (2023). *Mufakat*. 2.
- Permana, T., & Puspitaningsih, A. (2021). Studi Ekonomi Digital Di Indonesia. *Jurnal Simki Economic*, 4(2), 161–170. <https://doi.org/10.29407/jse.v4i2.111>
- Qayyum & Muhammad, 2021. (2023). Analisis Perilaku Manajemen Keuangan Generasi Milenial : Prespektif Literasi Keuangan , Literasi Ekonomi , Dan Kesadaran Digital. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 4(1), 14–21. <https://jurnaluniv45sby.ac.id/index.php/akuntansi/article/view/681/728>
- Suratno, S., Denmar, D., & Hepy, H. (2021). Pengaruh Daya Tarik Iklan Televisi, Literasi Ekonomi, Dan Kontrol Diri Terhadap Pembelian Impulsif (Studi Kasus Guru Sma Negeri Kabupaten Musi Banyuasin). *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi*, 2(4), 501–515. <https://doi.org/10.31933/jemsi.v2i4.454>
- Wahdiniwaty et al., 2022. (n.d.). *The 5th International Conference on Business , Economics , Social Sciences , and Humanities 2022 Empowering World Optimism and Revitalization*.